

ABSTRAK

PENGARUH KEBERADAAN KELOMPOK SEMUT TERHADAP JUMLAH KOLONI DAN POPULASI KUTU *SACCHARICOCCUS SACCHARI* COCKERELL PADA HAMPARAN TEBU

Oleh

AGUNG RIZKY JOHANSYAH

Kutu babi (*Saccharicoccus sacchari* Cockerell) (Pseudococcidae, Hemiptera) dapat merusak pertanaman tebu secara langsung maupun sebagai vektor patogen (virus). Dalam penyebarannya, kutu babi berasosiasi dengan semut simbion. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh jumlah kelompok semut simbion yang terdapat pada suatu hamparan terhadap jumlah individu dan jumlah koloni *S. sacchari*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga Juli 2011 di lahan tebu PT Gunung Madu Plantations (GMP), Lampung Tengah. Survei difokuskan pada hamparan tebu yang berumur tujuh bulan dan hamparan tebu yang sudah dipanen. Pengamatan dilakukan terhadap jumlah kelompok semut, jumlah individu, maupun jumlah koloni kutu babi *S. sacchari*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum terdapat korelasi positif yang nyata antara jumlah kelompok semut dan jumlah individu kutu babi maupun jumlah koloni kutu babi, baik pada hamparan pertanaman tebu yang sudah dipanen maupun pada tanaman tebu berumur tujuh bulan. Terdapat hubungan yang relatif kuat antara keberadaan semut dengan keberadaan kutu babi *S. sacchari* pada hamparan pertanaman tebu yang sudah dipanen (47,4% – 63,1%) maupun pada hamparan pertanaman tebu berumur 7 bulan (42,6% – 95,6%). Keberadaan kutu babi *S. sacchari* selalu diikuti oleh keberadaan semut simbion, baik pada tanaman tebu yang belum dipanen (di atas tanah) maupun pada tanaman tebu yang sudah dipanen (di bawah tanah). Dengan memperhatikan simbiosis mutualistik antara semut simbion dan kutu babi pada hamparan tebu ini maka pengendalian hama kutu babi dapat dilaksanakan dengan memperhatikan dinamika populasi semut yang ada pada hamparan.

Katakunci : Kutu Babi, *Saccharicoccus sacchari*, Interaksi antara semut simbion dan kutu babi, hamparan tebu.